

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VISUAL DI SMP NEGERI 3 CIOMAS**

Asep Suhendar

SMP Negeri 3 Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
a453psuhendar@gmail.com

ABSTRAK

Pendidik harus dapat memanfaatkan segala bentuk media pembelajaran. Pendidik harus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, agar proses pembelajaran tidak menjadi monoton. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara media visual dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk menghimpun data atau informasi yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu jawaban atau kesimpulan. Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,52. Dengan melihat hasil nilai r *product moment* tersebut, nilai 0,52 berdasarkan pada tabel interpretasi data berada di antara 0,40 sampai dengan 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terjadi korelasi yang sedang atau cukup. Artinya penggunaan media visual mempunyai hubungan yang sedang atau cukup terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka hipotesis nol (H_0) di tolak, hal itu berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima atau dengan kata lain terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara media visual dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Pendidik, Media Visual, Motivasi Belajar.*

ABSTRACT

Educators must be able to take advantage of all forms of learning media. Educators must be creative and innovative in utilizing learning media, so that the learning process does not become monotonous. The purpose of this study was to determine the relationship between visual media and students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects. This research uses correlation method with quantitative approach. This type of research is field research, which is to collect data or information that will be processed and analyzed to get an answer or conclusion. The results of this study based on calculations, has obtained an r_{xy} of 0.52. By looking at the results of the r product moment value, the value of 0.52 based on the data interpretation table is between 0.40 to 0.70, so it can be concluded that the use of visual media on student learning motivation in Islamic Religious Education subjects has a significant correlation. moderate or sufficient. Then the null hypothesis (H_0)

is rejected, it means that the alternative hypothesis (Ha) is accepted or in other words there is a moderate or sufficient correlation between visual media and students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects.

Key Words: *Educators, Visual Media, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Profesi pendidik merupakan pekerjaan yang mulia. Namun menjadi pendidik tidak mudah, karena pendidik dituntut bukan hanya pandai berbicara saja, tetapi pendidik harus mampu menguasai dan mengendalikan kelas. Dan yang tidak kalah pentingnya, pendidik harus bisa memanfaatkan media pembelajaran, karena media pembelajaran memiliki banyak manfaat, dan salah satu manfaat media pembelajaran adalah dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Allah menjelaskan dalam QS. Al-'Alaq:1-5 betapa pentingnya pendidikan bagi manusia sebagai upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ayat tersebut menjelaskan kepada manusia, agar selalu membaca segala apa yang diciptakan Allah, baik di bumi maupun di langit agar kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

Pendidikan jangan hanya diartikan sebagai kegiatan transfer ilmu saja, tetapi harus memiliki arti yang luas yaitu, mengasuh, bertanggung jawab, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membesarkan, menumbuhkan, dan memproduksi serta menjinakkannya, baik yang mencakup aspek jasmaniah maupun rohaniah. (Samsul Nizar, 2001:87).

Arti dari pendidikan tersebut, menjelaskan betapa pentingnya pendidikan yang perlu dipahami oleh setiap para pendidik, khususnya yang akan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Dengan pendidikan derajat seseorang akan lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pendidikan, sebagaimana Allah jelaskan dalam QS. Al-Mujaadilah: 11.

Tujuan pendidikan akan tercapai, tentunya tidak terlepas dari upaya para pendidik dalam memanfaatkan segala hal yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan akan berjalan dengan baik, manakala proses pembelajaran berlangsung dengan baik. (Abu Ahmadi dkk., 1997: 16).

Pendidik harus memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi yang sudah dimiliki peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Pendidik harus lebih kreatif dan inovatif, terutama pandai dalam memilih dan memanfaatkan sebuah media pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan materi yang sudah disiapkan tersampaikan dengan baik.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, dan penerima pesan adalah komponen dari proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi pelajaran yang ada dalam kurikulum. Sebagai sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain dan penulis buku itu sendiri. Dan salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru. (Arif S. Sadiman. R. Rahardjo: 11-12).

Agar isi pelajaran yang ada dalam kurikulum dapat disampaikan dan diterima dengan baik, maka pendidik harus pandai memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran, karena media pembelajaran yang tepat materi pelajaran akan tersampaikan dengan baik.

Komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan. Untuk mengatasi keadaan demikian ialah pemanfaatan media pembelajaran, karena fungsi media adalah untuk penyaji stimulus informasi, sikap dan meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. (M. Basyiruddin. Usman dkk., 2002:13).

Media banyak memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, diantaranya proses pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Materi pelajaran yang disampaikan menjadi jelas maknanya dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Dan metode mengajar menjadi bervariasi, komunikasi tidak *verbal*. (M. Sobry Sutikno, 2005:55).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan banyak memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, dan motivasi siswa untuk belajarpun akan meningkat, karena penyampaian materi pelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut yang dituangkan dalam sebuah judul yaitu : "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Ciomas)". Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui penggunaan media visual yang digunakan dalam mengajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Ciomas. 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ciomas. 3) mengetahui Korelasi antara Media Visual dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Ciomas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu dengan cara menjawab masalah dengan cara menghubungkan ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah penggunaan media visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel Y adalah motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Ciomas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk menghimpun data atau informasi yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu jawaban atau kesimpulan di SMP Negeri 3 Ciomas. Berdasarkan jenis data, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik populasi dan sampel. Untuk ancercancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi. Dan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Dikarenakan jumlah

populasinya lebih dari 100, maka penulis mengambil sampelnya sebanyak 10% dari jumlah populasi dengan perhitungan $(394 \times 10) : 100 = 39,4$ berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampelnya di bulatkan menjadi 39 orang

Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah dengan observasi dan angket. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki peranan penting dalam menemukan masalah-masalah yang ingin diperoleh di lokasi penelitian. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk kumpulan pertanyaan. Selo Sumardjan mengemukakan beberapa kebaikan angket sebagai alat pengumpul data. (Sugiyono, 2007:203). Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang tersedia sehingga responden tinggal memilih, dan angket ini memiliki 4 alternatif jawaban yang diberikan kepada para siswa untuk menggali data mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Ciomas.

Langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam menganalisa data, khususnya yang diperoleh melalui angket, penulis menggunakan rumus Distribusi Frekuensi Relatif (Persentase). Setiap data dipersentasekan setelah ditabulasi dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternatif jawaban. Pedoman yang penulis gunakan dalam mencari persentase setiap data adalah :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari Persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

p = angka Persentase. (Sudijono, 2008:43).

Penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini. Berikut rumus untuk mencari koefisien korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi "r" *Product Moment*.

N = Number of Cases.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y. (Sudijono, 2008:43).

HASIL PENELITIAN

Ada tidaknya korelasi antara kedua variabel, maka dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan statistik. Analisis ini dilakukan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka penulis menggunakan uji korelasi *product moment*. Hipotesis yang diajukan adalah H_a : adanya korelasi yang signifikan antara variabel X (media visual) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa). kemudian memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi " r " *Product Moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut (Anas Sudijono, 2008: 193)

Tabel 1. Interpretasi Nilai

Besarnya Nilai	Interpretasi :
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat <i>lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan (dianggap tidak ada korelasi</i> antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> .

Sumber: Anas Sudijono, 2008, hal. 193.

Untuk memperoleh angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y. Penulis mengolah data dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

No Res.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	40	1225	1600	1400
2	40	38	1600	1444	1520
3	37	42	1369	1764	1554
4	33	36	1089	1296	1188
5	37	40	1369	1600	1480
6	40	45	1600	2025	1800
7	35	39	1225	1521	1365
8	37	41	1369	1681	1517
9	34	41	1156	1681	1394
10	34	40	1156	1600	1360
11	35	40	1225	1600	1400

12	35	42	1225	1764	1470
13	34	42	1156	1764	1428
14	35	32	1225	1024	1120
15	35	40	1225	1600	1400
16	36	41	1296	1681	1476
17	35	43	1225	1849	1505
18	35	40	1225	1600	1400
19	40	49	1600	2401	1960
20	38	40	1444	1600	1520
21	38	40	1444	1600	1520
22	38	40	1444	1600	1520
23	36	37	1296	1369	1332
24	35	38	1225	1444	1330
25	40	45	1600	2025	1800
26	38	46	1444	2116	1748
27	35	42	1225	1764	1470
28	35	38	1225	1444	1330
29	40	32	1600	1024	1280
30	38	43	1444	1849	1634
31	38	45	1444	2025	1710
32	40	47	1600	2209	1880
33	39	45	1521	2025	1755
34	38	40	1444	1600	1520
35	38	40	1444	1600	1520
36	45	50	2025	2500	2250
37	38	35	1444	1225	1330
38	40	46	1600	2116	1840
39	40	48	1600	2304	1920
Jumlah	$\sum X=1449$	$\sum Y=1608$	$\sum X^2=54073$	$\sum Y^2=66934$	$\sum XY=59946$

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

Berdasarkan perhitungan di atas dicari tingkat korelasi variabel X (Media Visual) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} N & = 39 & \sum X^2 & = 54073 \\ \sum X & = 1449 & \sum Y^2 & = 66934 \\ \sum Y & = 1608 & \sum XY & = 59946 \end{array}$$

Dari data tersebut, maka dapat di cari Koefisien (r_{xy}) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{39 \times 59946 - 1449 \times 1608}{\sqrt{[39 \times 54073 - (1449)^2][39 \times 66934 - (1608)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2337894 - 2329992}{\sqrt{(2108847 - 2099601)(2610426 - 2585664)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7902}{9246 \times 24762}$$

$$r_{xy} = \frac{7902}{\sqrt{228949452}}$$

$$r_{xy} = \frac{7902}{15131,10}$$

$$r_{xy} = 0,52$$

Jadi nilai koefisien r_{xy} adalah 0,52

Berdasarkan perhitungan di atas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,52. Dengan melihat hasil nilai r *product moment* di atas, ternyata nilai 0,52 berdasarkan pada tabel interpretasi data berada di antara 0,40 sampai dengan 0,70 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa terjadi korelasi yang sedang atau cukup. Artinya penggunaan media media visual mempunyai hubungan yang sedang atau cukup terhadap motivasi belajar siswa. Maka hipotesis nol (H_0) di tolak, hal itu berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima atau dengan kata lain terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara media visual dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

PEMBAHASAN

1. Persentase Data Variabel X (Media Visual)

Persentase media visual yang digunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX SMP Negeri 3 Ciomas, dapat dilihat dari sejumlah angket yang telah disebarakan kepada 39 responden, dari angket yang diajukan didapat rekapitulasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Variabel X

No	Pertanyaan Angket	Kategori Jawaban								Jumlah	
		A		B		C		D		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	3	7.7	18	46.2	18	46.2	0	0.0	39	100
2	2	6	15.4	15	38.5	18	46.2	0	0.0	39	100
3	3	6	15.4	13	33.3	20	51.3	0	0.0	39	100
4	4	7	17.9	17	43.6	15	38.5	0	0.0	39	100

5	5	4	10.3	23	59.0	12	30.8	0	0.0	39	100
6	6	3	7.7	13	33.3	21	53.8	2	5.1	39	100
7	7	2	5.1	12	30.8	25	64.1	0	0.0	39	100
8	8	2	5.1	8	20.5	29	74.4	0	0.0	39	100
9	9	1	2.6	12	30.8	26	66.7	0	0.0	39	100
10	10	0	0.0	9	23.1	30	76.9	0	0.0	39	100
11	11	3	7.7	11	28.2	25	64.1	0	0.0	39	100
12	12	0	0.0	13	33.3	26	66.7	0	0.0	39	100
13	13	0	0.0	5	12.8	28	71.8	6	15.4	39	100
14	14	2	5.1	16	41.0	21	53.8	0	0.0	39	100
15	15	3	7.7	18	46.2	18	46.2	0	0.0	39	100
Jumlah		42	108	203	521	332	851	8	20.5	100	
Rata-rata		2.8	7.2	13.5	34.7	22.1	56.8	0.5	1.4		

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa media visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam "cukup baik" hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase yaitu : "A" dengan rata-rata persentase 7.2%, "B" dengan rata-rata persentase 34.7%, "C" dengan rata-rata persentase 56.8%, "D" dengan rata-rata persentase 1.4%, dengan demikian jumlah jawaban terbanyak adalah "C" yaitu dengan rata-rata persentase 56.8%

2. Persentase Data Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Persentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari sejumlah angket yang telah disebarakan kepada 39 responden (siswa) kelas IX, dari angket yang diajukan didapat rekapitulasi variabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Variabel Y

No	Pertanyaan Angket	Kategori Jawaban								Jumlah	
		A		B		C		D			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	10	25.6	15	38.5	14	35.9	0	0.0	39	100
2	2	11	28.2	12	30.8	16	41.0	0	0.0	39	100
3	3	8	20.5	9	23.1	19	48.7	3	7.7	39	100
4	4	0	0.0	6	15.4	14	35.9	19	48.7	39	100
5	5	16	41.0	22	56.4	1	2.6	0	0.0	39	100
6	6	11	28.2	20	51.3	8	20.5	0	0.0	39	100
7	7	6	15.4	14	35.9	19	48.7	0	0.0	39	100
8	8	5	12.8	8	20.5	26	66.7	0	0.0	39	100
9	9	3	7.7	12	30.8	24	61.5	0	0.0	39	100
10	10	6	15.4	7	17.9	25	64.1	1	2.6	39	100
11	11	6	15.4	10	25.6	22	56.4	1	2.6	39	100

12	12	3	7.7	14	35.9	20	51.3	2	5.1	39	100
13	13	3	7.7	12	30.8	18	46.2	6	15.4	39	100
14	14	7	17.9	17	43.6	14	35.9	1	2.6	39	100
15	15	4	10.3	17	43.6	16	41.0	2	5.1	39	100
Jumlah		99	254	195	500	256	656	35	89.7	100	
Rata-rata		6.6	16.9	13.0	33.3	17.1	43.8	2.3	6.0		

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam "cukup baik" hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase yaitu : "A" dengan rata-rata persentase 16.9%, "B" dengan rata-rata persentase 33.3%, "C" dengan rata-rata persentase 43.8%, "D" dengan rata-rata persentase 6.0%, dengan demikian jumlah jawaban terbanyak adalah "C" yaitu dengan rata-rata persentase 43.8%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media visual di SMP Negeri 3 Ciomas "Cukup Baik" hal ini dapat dilihat dari rata-rata Prosentase yaitu: "A" dengan rata-rata Prosentase 7.2%, "B" dengan rata-rata Prosentase 34.7%, "C" dengan rata-rata Prosentase 56.8%, "D" dengan rata-rata Prosentase 1.4%. Dengan demikian jumlah jawaban terbanyak adalah jawaban "C" yaitu dengan rata-rata Prosentase 56.8%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Visual yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ciomas adalah Cukup Baik.

Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah "Cukup Baik". Hal ini dapat dilihat dari rata-rata Prosentase yaitu: "A" dengan rata-rata Prosentase 16.9%, "B" dengan rata-rata Prosentase 33.3%, "C" dengan rata-rata Prosentase 43.8%, "D" dengan rata-rata Prosentase 6.0%, dengan demikian jumlah jawaban terbanyak adalah "C" yaitu dengan rata-rata Prosentase 43.8%.

Terdapat hubungan yang sedang atau cukup antara Media Visual dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 3 Ciomas. Hal ini dibuktikan dengan angka hubungan yang menunjukkan nilai 0,52. Berdasarkan tabel interpretasi nilai angka 0,52 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,70 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara Media Visual dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 3 Ciomas, memiliki hubungan yang sedang atau cukup, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini berarti Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan yang sedang atau cukup antara Media Visual dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 3 Ciomas.

Saran

Dari pembahasan di atas penulis memberikan saran yaitu: pertama diharapkan guru dapat menggunakan dan menguasai semua media visual. Karena dengan media visual materi yang disampaikan akan menjadi lebih menarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Kedua hendaknya menyadari bahwa motivasi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting peranannya, tanpa adanya motivasi dalam diri siswa maka sebaik apapun media yang digunakan oleh guru tidak akan berpengaruh besar untuk mengikuti pembelajaran. Ketiga Kepala Sekolah hendaknya memfasilitasi dan melengkapi dengan media-media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Joko Tri Prasetya (1997). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib (2000). *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Penerjemah: Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (2000). Diterjemahkan oleh (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an) Revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Nizar, Samsul (2001). *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Sadiman, Arif S, dkk. (2005). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Sudijono, Anas (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- Sutikno, Sobry (2005). *Pembelajaran Efektif Apa dan Bagaimana Mengupayakannya? Mataram: NTP Press..*
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama.